

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, *CAPITAL INTENSITY* DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN**

**Bunga Theresya Manalu<sup>1</sup>, Zaitul<sup>2</sup>, Fivi Anggraini<sup>3</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia <sup>1,2,3</sup>**

**[bungatheresya70@gmail.com](mailto:bungatheresya70@gmail.com)<sup>1</sup>, [zaitul@bunghatta.ac.id](mailto:zaitul@bunghatta.ac.id)<sup>2</sup>, [fivianggraini@bunghatta.ac.id](mailto:fivianggraini@bunghatta.ac.id)<sup>3</sup>**

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum diberbagai sektor kehidupan. Banyak diantara para wajib pajak tidak menghiraukan untuk membayar pajak tepat waktu, bahkan banyak diantara mereka yang mengabaikan untuk melakukan pembayaran pajak. Hal ini biasa disebut dengan penghindaran pajak (Darmawan & Sukarta, 2014).

Persoalan penghindaran pajak merupakan persoalan yang rumit dan unik. Disatu sisi penghindaraan pajak diperbolehkan, tapi disisi lain penghindaraan pajak tidak diinginkan karena dapat menyebabkan penerimaan pajak di Indonesia tidak pernah mencapai target setiap tahunnya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak antara lain komite audit, kepemilikan institusional, karakteristik eksekutif, *capital intensity* dan kemampuan manajerial.

## **METODE**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 perusahaan sektor perdagangan selama periode 2015-2018. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari website Bursa efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan alat analisis

yang digunakan adalah regresi linear berganda. Model regresi berganda ditujukan dalam persamaan sebagai berikut :

$$PP = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 KI + \beta_3 KE + \beta_4 CI + \beta_5 KM + \beta_6 UK + \beta_7 Prof + \beta_8 Lev + \epsilon$$

Keterangan: PP (Penghindaran Pajak), KA (Komite Audit) KI (Kepemilikan Institusional), KE (Karakteristik Eksekutif), CI (*Capital Intensity*), KM (Kemampuan Manajerial), UK (Ukuran Perusahaan), *Prof* (*Profitabilitas*), *Lev* (*Leverage*),  $\alpha$  (Konstanta),  $\beta$  (Koefisien regresi), *Error Items*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel sebanyak 22 perusahaan, dengan periode pengamatan selama 4 tahun, sehingga total sampel yang diolah dalam penelitian ini berjumlah 88 observasi. Proses pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* dan Gretl.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik didapatkan bahwa semua variabel penelitian terdistribusi normal setelah uji outlier dan transformasi data, semua variabel terbebas dari masalah multikolenearitas, autokolerasi dan heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil uji Analisis Regresi linear berganda didapatkan hasil bahwa semua variabel dalam model regresi mempengaruhi penghindaran pajak sebesar 33,5%. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak antara

variabel independen terhadap penghindaran pajak.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa :

Variabel	Koef. Regresi	p-value	Hasil
(constan)	0,482	0,133	
Komite Audit	-0,040	0,644	H1 Ditolak
Kepemilikan Institusional	-0,000	0,844	H2 Ditolak
Karakteristik Eksekutif	0,114	0,175	H3 Ditolak
<i>Capital Intensity</i>	0,492	0,000	H4 Diterima
Kemampuan Manajerial	-0,333	0,008	H5 Diterima
Ukuran Perusahaan	0,002	0,858	-
<i>Leverage</i>	0,159	0,064	-
<i>Profitabilitas</i>	-0,059	0,040	-

Sumber: Hasil Pengolahan Gretl

Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, yang berarti apabila didalam perusahaan tersebut tidak ada komite audit maka perusahaan akan sulit untuk menganalisis laporan keuangannya sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak terkontrol dengan baik dan bisa terjadi penghindaran pajak. Hasil ini sejalan dengan Pranata, dkk (2012).

Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Jumlah kepemilikan tersebut tidak mempengaruhi perilaku perusahaan dalam *sample* untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rezawarti, dkk (2020).

Karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena eksekutif akan di tuntutan oleh principal untuk melakukan keinginan principal baik melakukan tindakan pajak agresif maupun tidak Pranata, dkk (2012). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitria (2018).

*Capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Pada aset tetap akan

melekat beban depresiasi yang akan menjadi penambah beban dan memperkecil laba perusahaan. Hal ini biasa dijadikan celah oleh perusahaan untuk menghindari pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dharma dan Noviari (2017).

Kemampuan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan kemampuan manajerial yang tinggi lebih mungkin untuk melanjutkan sebelum spread kredit yang lebih rendah (Luo et al., 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Guan et al. (2018)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Implikasi dalam penelitian ini yaitu pembuat kebijakan dapat mengatur kebijakan perpajakan perusahaan dengan sedemikian rupa, agar tidak dijadikan celah oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Beberapa saran untuk penelitian berikutnya antara lain memperpanjang jangka waktu observasi, menggunakan perusahaan yang berbeda atau meneliti seluruh perusahaan sebagai objek penelitian, menambah variabel lain yang berkemungkinan berdampak pada hasil penelitian, menambah variabel kontrol lainnya yang berkemungkinan berdampak pada hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pranata, F, M *et al.*, (2012) Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Universitas Bung Hatta
- Rezawati, H, *et al.*, (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dari 2016-2018)